

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan 38 bank umum yang ada di kota Semarang dan telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dari populasi tersebut, pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dimana peneliti memberi batasan dari sampel yang akan diambil dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank umum di kota Semarang yang telah menerapkan implementasi berkelanjutan *Enterprise Resource Planning* (ERP) lebih dari tiga tahun karena bank tersebut dianggap telah berpengalaman dalam mengoperasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP).
2. Partisipan penelitian ini merupakan pegawai bank dengan masa kerja di bawah 2 tahun atau 20 tahun lebih
3. Bank umum yang ada di kota Semarang yang bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.

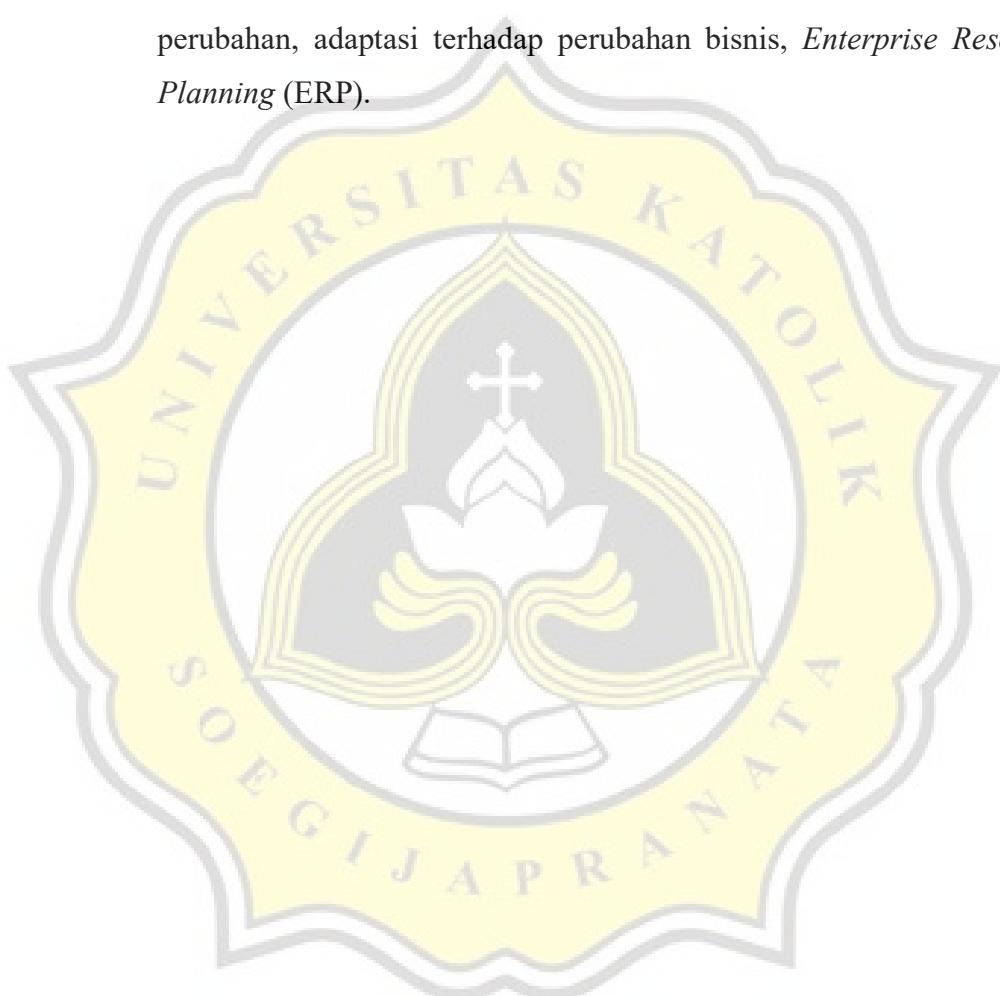
3.2 Metode Pengumpulan data

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan data survei untuk memperoleh data primer. Undangan survei dibagikan melalui telepon, email, atau secara langsung akan dibagikan pada pegawai bank dengan masa kerja di bawah 2 tahun atau 20 tahun lebih. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan Smart PLS3. Sedangkan, alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner yang dibagikan berisi pernyataan tentang tanggapan partisipan atau responden mengenai rekayasa ulang proses bisnis, manajemen perubahan, adaptasi terhadap perubahan bisnis, *Enterprise Resource Planning* (ERP).

3.2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang bersumber pada data primer. Dimana data primer tersebut diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama (Hartono, 2013). Data primer tersebut merupakan hasil jawaban kuesioner atau tanggapan responden mengenai rekayasa ulang proses bisnis, manajemen perubahan, adaptasi terhadap perubahan bisnis, *Enterprise Resource Planning* (ERP).



3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator Penelitian	Alat Ukur	Skala
<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rekayasa Ulang Proses Bisnis 	<p>Rekayasa Ulang Proses Bisnis merupakan desain ulang perusahaan yang dapat merubah perilaku anggota organisasi seperti peran, pengukuran, struktur organisasi, dan nilai bersama anggota.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi telah banyak berubah melalui penerapan <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP). • Proses tugas individu telah berubah secara signifikan melalui adopsi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP). • Peran sistem informasi dalam organisasi telah berubah secara signifikan melalui adopsi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP). • Peran setiap anggota telah berubah secara 	<p>Lembar Kuesioner</p>	<p>Skala Likert 1 – 5</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1: Sangat Tidak Setuju • 2: Tidak Setuju • 3: Netral • 4: Setuju • 5: Sangat Setuju

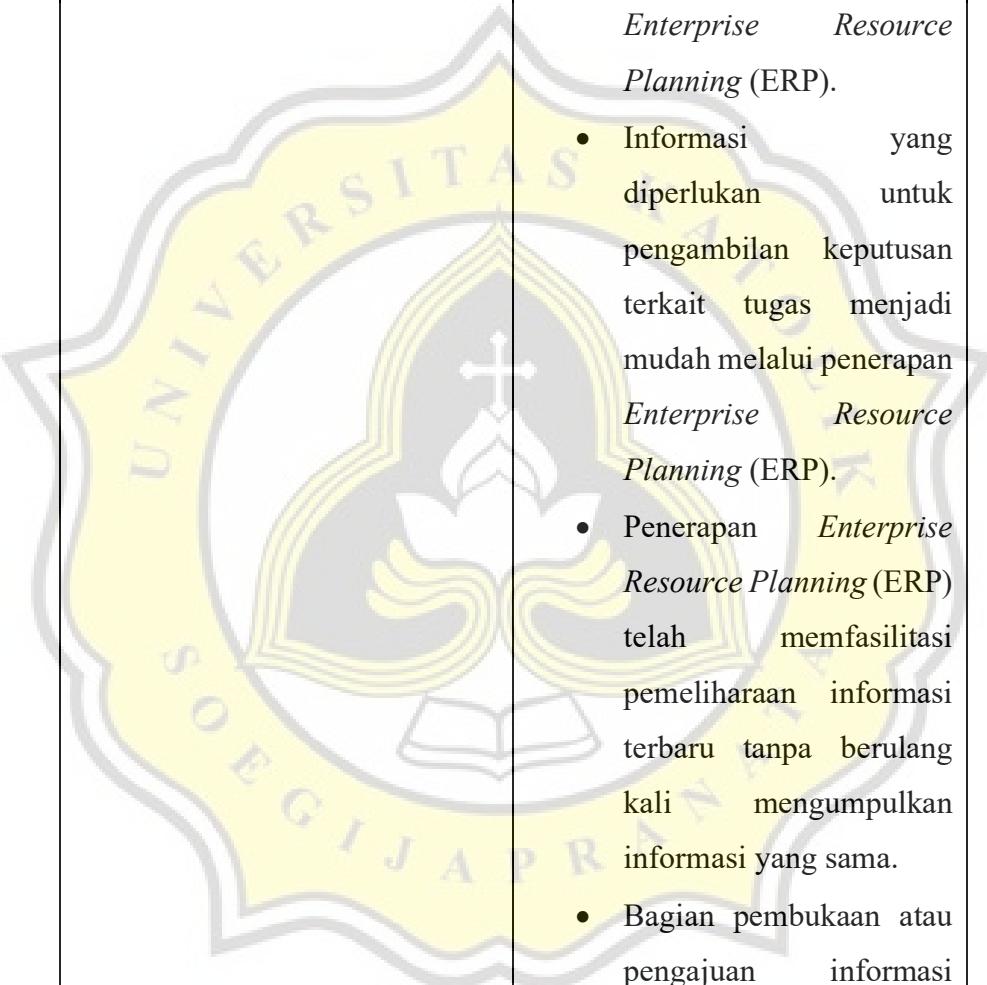
		<p>signifikan melalui penerapan <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada perubahan signifikan dalam metode pengukuran kinerja karyawan atau sistem insentif melalui adopsi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP). • Nilai bersama anggota telah berubah secara signifikan melalui adopsi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP). 		
Variabel Dependen: • Manajemen Perubahan	Manajemen Perubahan merupakan usaha atau upaya suatu perusahaan untuk meminimalkan perlawanan	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan kami membuat anggotanya menyadari pentingnya <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP). 	Lembar Kuesioner	<p>Skala Likert 1 – 5</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1: Sangat Tidak Setuju • 2: Tidak Setuju • 3: Netral

	anggotanya terhadap perubahan yang ada.	<ul style="list-style-type: none">• Perusahaan kami memiliki sistem komunikasi yang mapan terkait dengan <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP).• Perusahaan kami melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang cukup terkait dengan <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) untuk para karyawan.• Perusahaan telah menetapkan standar dan peraturan untuk <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP).• Perusahaan kami mengadakan pertemuan		<ul style="list-style-type: none">• 4: Setuju• 5: Sangat Setuju
--	---	--	--	--

		<p>diskusi untuk manajemen perubahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan kami mencoba membangun budaya organisasi yang sesuai untuk <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP). 		
Variabel Intervening:	<ul style="list-style-type: none"> • Adaptasi terhadap Perubahan Bisnis <p>Adaptasi terhadap Perubahan Bisnis merupakan sejauh mana pegawai bank berhasil beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang berubah karena adanya penerapan <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya telah berhasil beradaptasi dengan proses tugas yang telah diubah melalui adaptasi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP). • Saya telah berhasil beradaptasi dengan sistem informasi yang telah diubah melalui adaptasi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP). 	Lembar Kuesioner	<p>Skala Likert 1 – 5</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1: Sangat Tidak Setuju • 2: Tidak Setuju • 3: Netral • 4: Setuju • 5: Sangat Setuju

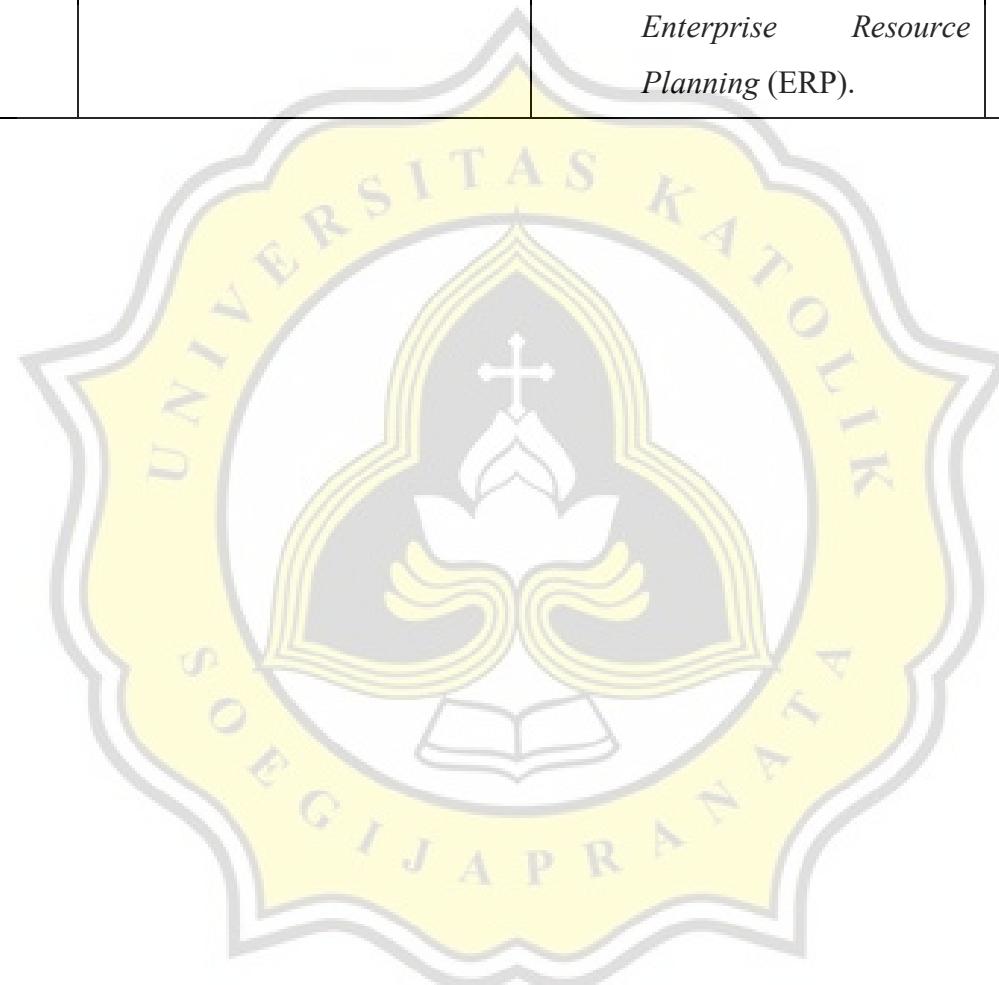
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) cukup menyediakan fungsi yang diperlukan untuk memproses tugas. • Saya akan terus menggunakan <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) untuk memproses tugas. 		
Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) 	<p><i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) merupakan kemampuan perusahaan untuk secara efektif memberikan informasi kepada pengguna untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih mudah untuk membuat keputusan terkait aktivitas tugas sejak <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) diadopsi. • Dimungkinkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang lebih inovatif dengan penerapan <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) karena 	Lembar Kuesioner	Skala Likert 1 – 5 <ul style="list-style-type: none"> • 1: Sangat Tidak Setuju • 2: Tidak Setuju • 3: Netral • 4: Setuju • 5: Sangat Setuju

	 The logo of Soegijapranata Christian University is a shield-shaped emblem. It features a yellow border with the word "UNIVERSITAS" at the top and "SOEGIJAPRANATA" at the bottom. Inside the border is a grey cross. The center of the shield contains a white dove perched on a cross, symbolizing peace and Christianity. Below the dove is an open book.	<p>pemanfaatan informasi telah meningkat.</p> <ul style="list-style-type: none">• Manajemen tugas dan manajemen anggota ditingkatkan dengan penerapan <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP).• Mengadopsi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) memungkinkan manajemen tugas yang seragam dan efisien.• Informasi yang diperlukan dikumpulkan melalui proses sistematis dengan penerapan <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP).• Informasi yang diperlukan dikelola		
--	---	---	--	--

	 The logo of Universitas Soegijapura is displayed in the background of the slide. It features a yellow shield-shaped emblem with a grey border. The word "UNIVERSITAS" is written in a semi-circle along the top inner edge, and "SOEGIJAPURA" is written in a semi-circle along the bottom inner edge. Inside the shield, there is a stylized illustration of a building with a cross on top, surrounded by a flame or sunburst pattern.	<p>dengan klasifikasi yang sesuai dengan adopsi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP).</p> <ul style="list-style-type: none">• Informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan terkait tugas menjadi mudah melalui penerapan <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP).• Penerapan <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) telah memfasilitasi pemeliharaan informasi terbaru tanpa berulang kali mengumpulkan informasi yang sama.• Bagian pembukaan atau pengajuan informasi dipromosikan melalui	
--	--	---	--

	 The logo of Universitas Soegijapranata is a shield-shaped emblem. It features a central cross above an open book, with a flame or heart shape below it. The words "UNIVERSITAS SOEGIJAPRANATA" are written in a circular border around the central figure.	<p>penerapan <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP).</p> <ul style="list-style-type: none">• Informasi secara transparan diberikan kepada anggota internal dan eksternal dalam organisasi dengan penerapan <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP).• Informasi tentang kinerja organisasi telah banyak diberikan kepada tim atau manajer departemen sejak <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) diadopsi.• Pengguna memasukkan informasi yang tepat ke dalam sistem untuk	
--	--	--	--

		menjaga integritas dengan penerapan <i>Enterprise Resource Planning (ERP).</i>		
--	--	--	--	--



3.4 Metode Analisis Data

1. Model Pengukuran/ *Outer Model*

Model pengukuran atau yang biasa disebut dengan *outer model* merupakan model yang dapat menjabarkan hubungan antar variabel laten atau yang biasa dikenal dengan konstruk dan variabel manifest atau yang biasa dikenal dengan indikator (Ghozali, 2015:33).

1) Validitas Konvergen

Validitas konvergen dalam penelitian ini dikatakan valid apabila nilai *loading factor* 0.7 atau jika nilai AVE 0.5 atau lebih. Nilai *loading factor* melebihi nilai standar 0.7 dan nilai AVE melebihi nilai standar 0.5 (Ghozali, 2015:76).

2) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dalam penelitian ini dikatakan valid apabila nilai *Cross loading* lebih dari 0.7 untuk setiap variabelnya (Ghozali, 2015:77).

3) Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini merupakan *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*. *Cronbach Alpha* yang baik yaitu nilainya harus diatas 0.7 sehingga jika nilai *Cronbach alpha* tersebut diatas 0.7 maka variabel – variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau memenuhi uji reliabilitas (Ghozali, 2015:102). Sedangkan untuk *Composite Reliability* yang baik yaitu nilainya harus diatas 0.7 maka variabel – variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau memenuhi uji reliabilitas (Ghozali, 2015:103).

2. Model Struktural/ *Inner Model*

Model struktural dalam penelitian ini merupakan *R-Square* yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah variabel tersebut mempunyai pengaruh yang substansif. Nilai *R-Square* dapat dikatakan kuat, *moderate*, lemah jika nilainya 0.75, 0.5, dan 0.25 (Ghozali, 2015:78).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji adanya pengaruh hipotesis variabel eksogen terhadap variabel endogen secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan *Path Coefficients* dan *Specific Indirect Effects*.

1) *Path Coefficients*

Path coefficients merupakan model structural yang dapat digunakan untuk menguji adanya pengaruh hipotesis variabel eksogen terhadap variabel endogen secara langsung (Juliandi, 2018:84).

2) *Specific Indirect Effects*

Spesific Indirect Effects merupakan model structural yang dapat digunakan untuk menguji adanya pengaruh hipotesis variabel eksogen terhadap variabel endogen secara tidak langsung yang dimediasi oleh variabel intervening (Juliandi, 2018:87).